

UJIAN TENGAH SEMESTER

NAMA : DHEA OCTA VERONIKA
NPM : 2113053170
KELAS : 3D
MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN
DOSEN PENGAMPU : 1. Dr. Sowiyah, M. Pd
2. Muhsom, M. Pd. I

Analisislah 5 perusahaan yang mengalami gulung tikar atau mengalami kerugian, Analisis kendala atau problem yang dialami kemudian berikan solusi atau treatment untuk mengatasi permasalahan yang dialami perusahaan tersebut.

— NOKIA

Nokia adalah perusahaan raksasa yang sudah berdiri hingga 16 tahun lamanya. bahkan, selama 14 tahun nokia. Nokia telah merajai industri telekomunikasi, terutama dengan produk Ponselnya diseluruh dunia. Nokia selalu menang dalam bertanding melawan perusahaan ponsel lain. Sayangnya Kesombongan nokia akan kemampuannya android akhirnya memaksa mereka harus menutup pabrik terbesarnya.

Nokia beranggapan bahwa android itu seperti semut yang bisa diinjak dengan mudah. Hal ini disebabkan karena sebenarnya nokia sudah mengetahui dan mampu membuat ponsel dengan teknologi yang sama dengan android, namun kesombongan mereka telah membuat mereka lupa akan inovasi serta cepatnya perubahan zaman. Android dan Apple akhirnya muncul dan meluncurkan industri smartphone yang bisa menutup industri nokia. bahkan nokia sempat membuat smartphone dengan nama Lumia dan Asha. namun mereka tidak bisa bersaing hingga microsoft berhasil mengakuisisi Nokia dan Nokia resmi ditutup seiring perjanjian antara nokia dan microsoft

Solusi dan treatment : Dalam hal ini sangat diperlukan inovasi sebagai strategi agar usaha dan bisnis yang dibangun tak berakhir seperti sebelumnya. dalam hal ini

Pemilik perusahaan dituntut untuk mampu berpikir keras dan menciptakan produk-produk yang sesuai dengan perkembangan zaman agar tidak tertinggal dan memiliki daya saing yang baik dipasar dunia.

- Kodak

Perusahaan yang pertamakali menemukan film gulung dan fotografi itu mengalami gulung tikar karena lambat berinovasi. Kodak tidak berinisiatif menciptakan produk baru, dia hanya bertahan dengan kamera sederhananya sementara perusahaan lain berinovasi dengan menciptakan kamera digital. dia gagal karena tidak mampu memulai perubahan di era yang baru. kemudian disatu sisi runtuhnya Kodak ini terlihat kala kodak telah mengumumkan adanya penurunan laba sebanyak 73% ditahun 1983. Kodak ingin membuat teknologi kamera digital namun tak terealisasi karena takut membunuh bisnis roll film jika munculnya produk digital.

solusi dan treatment : Hal yang bisa dilakukan adalah dengan lebih berani melakukan hal yang baru tanpa rasa takut. dalam usaha seperti ini diperlukan pengembangan usaha dengan mengikuti zaman yang semakin maju dan menerapkan penggunaan teknologi di era digital

- Pacific Electric and Gas (PG&E)

perusahaan ini pernah mengalami dua kali bangkrut. pertama pada 6 april 2001, California mencoba untuk menyelamatkan utilitas dan menyedrikan listrik untuk 5,1 juta pelanggan PG&E dibawah aturan yang sama. Hal ini menyebabkan negara harus membeli listrik dengan harga pasar biaya tinggi untut memenuhi permintaan dan menjual dengan harga rendah. hal ini menyebabkan California juga kehilangan sejumlah uang. krisis ini merugikan PG&E serta California rugi antara 40 hingga 45 miliar dolar AS. kebangkrutan kedua disebabkan oleh ganti rugi akibat membayar miliaran dolar kepada korban kebakaran hutan.

solusi dan treatment: Hal yang bisa dilakukan adalah dengan menyiapkan layanan dengan harga sesuai dengan harga beli

mengurangi hal-hal yang menyebabkan sesuatu yang menambah kerugian, dan lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu.

- PT Sariwangi

perusahaan ini bangkrut lantaran terilit utang total Rp 1,5T kepada sejumlah bank. perusahaan tersebut tak bisa bayar utang karena gagal saat investasi untuk meningkatkan produksi perkebunan. PT SAEA dan MPI SW mengeluarkan uang sangat besar untuk mengembangkan teknologi air. tapi hasilnya tak sesuai harapan. akibatnya pembayaran cicilan utang macet dan sejumlah bank mengasukan tagihan namun tak mampu dibayar

solusi dan treatment : Hal yang bisa dilakukan adalah perusahaan bisa menyimpan uang yang bisa digunakan untuk memperbaiki produk tanpa perlu meminjam uang yang banyak kepada bank yang ujungnya membuat sulit diri sendiri.

- Pabri Garmen (Adicita)

Semenjak munculnya pandemi covid-19 pabrik adicita sudah memberitahukan ke dinas perindustrian dan tenaga kerja bahwa usahanya mulai terseok-seok. hal ini disebabkan oleh tidak adanya orderan sama sekali. Para pekerja pabrik pun dirumahkan. hal ini tentu membuat

solusi dan treatment : pertunya pemanfaatan media sosial atau digital dengan pemanfaatan untuk promosi bisnis.

dengan hal ini orang akan banyak tertarik kemudian memperbaiki kualitas produk agar semakin menarik dan semakin banyak penggunaan.